

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Penelitian**

Pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah dasar merupakan salah satu komponen penting dalam pengembangan keterampilan berbahasa siswa. Pembelajaran bahasa Indonesia merupakan proses yang dijalani oleh siswa dalam mempelajari bahasa Indonesia atau bahasa kedua setelah bahasa ibu sehingga dapat menguasai 4 kompetensi, mencakup keterampilan menyimak, berbicara dan membaca serta menulis (Mubin & Aryanto, 2023). Keempat keterampilan ini tidak dipembelajarkan secara terpisah, melainkan saling mendukung satu sama lain dalam rangka membentuk kompetensi berbahasa yang komprehensif pada siswa (Nurjanah, 2023).

Keterampilan menulis merupakan manifestasi keterampilan dan kemampuan berbahasa yang berada pada tingkat akhir untuk dikuasai, karena melibatkan proses berpikir yang kompleks, menghendaki penguasaan berbagai unsur kebahasaan dan luar bahasa salah satunya dalam penggunaan diksi (Nurgiyantoro, 2009). Latihan menulis bertujuan melatih siswa agar mampu berpikir secara sistematis, rasional, dan ilmiah, sehingga mereka dapat menyampaikan perasaan, pemikiran, dan ide-idenya dengan cara yang mempengaruhi melalui tulisan (Henriana & Salim, 2022). Keterampilan menulis merupakan keterampilan yang dilatihkan kepada setiap siswa di sekolah dasar, dengan pembelajaran yang berbeda-beda sesuai dengan jenjang kelasnya namun tetap berkesinambungan (Nuraeni, Wardana, & Widjojoko, 2021). Dalam proses menulis, diksi atau pemilihan kata memegang peranan penting karena diksi yang tepat akan mempengaruhi kejelasan, keindahan, dan keefektifan pesan yang ingin disampaikan.

*Diksi atau pilihan kata adalah kemampuan membedakan secara tepat nuansa-nuansa makna dari gagasan yang ingin disampaikan,*

Muhamad Erick Krisna, 2025

**ANALISIS KESALAHAN DIKSI PADA TEKS NARASI SISWA SEBAGAI ALTERNATIF PEMBUATAN MEDIA PEMBELAJARAN MENULIS TEKS NARASI BAGI SISWA KELAS IV SEKOLAH DASAR**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

*dan kemampuan untuk menemukan bentuk yang sesuai (cocok) dengan situasi dan nilai rasa yang dimiliki kelompok masyarakat pendengar (Keraf, 2006, hal. 24)*

Pilihan kata atau diksi berkaitan dengan kemampuan kata tersebut untuk menyampaikan gagasan yang sesuai dengan imajinasi pembaca atau pendengar, sehingga sejalan dengan apa yang dipikirkan atau dirasakan oleh peneliti atau pembicara. Oleh karena itu, ketepatan pilihan kata juga melibatkan pemahaman terhadap makna kata dan kekayaan kosa kata individu. Kosa kata yang luas memberikan kebebasan atau fleksibilitas bagi peneliti atau pembicara untuk memilih kata yang paling tepat dalam mewakili pikirannya (Keraf, 2006). Ketepatan pilihan kata dalam konteks kurikulum merdeka sangat relevan karena berfokus pada pengembangan karakter dan kompetensi siswa melalui pembelajaran yang lebih mendalam dan interaktif.

Kurikulum merdeka menekankan pembelajaran yang lebih fleksibel dan berpusat pada siswa, sehingga memungkinkan pengembangan kompetensi berbahasa yang lebih holistik dan sesuai dengan kebutuhan masing-masing siswa. Sejalan dengan perubahan ini, pembelajaran bahasa Indonesia diharapkan dapat berperan signifikan dalam meningkatkan kemampuan literasi, sekaligus menanamkan kecintaan terhadap bahasa dan budaya Indonesia sejak dini (Lusianti, Audina, & Ningsih, 2024).

Pada pembelajaran di kelas IV ketika menulis teks narasi pada bab VII buku siswa kurikulum merdeka. Kesalahan dalam diksi ini dapat menyebabkan narasi yang dihasilkan menjadi kurang jelas atau bahkan menimbulkan kesalahpahaman dalam penyampaian pesan baik kepada lawan tutur maupun penutur (Wardani, 2020).

Dalam perspektif psikolinguistik seperti yang dikemukakan oleh Chomsky (dalam Chaer, 2015), kemampuan peserta didik dalam memilih diksi yang tepat dipengaruhi oleh perkembangan kognitif, linguistik, dan pengalaman bahasa mereka. Menurut Chomsky, bahasa adalah hasil dari kemampuan bawaan manusia yang dipengaruhi oleh proses kognitif yang

kompleks. Dalam hal ini, pemilihan diksi yang tepat oleh peserta didik mencerminkan tingkat perkembangan kognitif mereka, yang dipengaruhi oleh bagaimana mereka memproses dan memahami bahasa yang mereka dengar dan baca. Pengalaman bahasa yang mereka miliki, baik dari lingkungan rumah, sekolah, maupun media, juga turut membentuk kemampuan mereka dalam memilih kata-kata yang tepat saat menulis teks narasi.

Seiring dengan bertambahnya usia, perkembangan kognitif dan linguistik peserta didik mengalami peningkatan yang signifikan. Berdasarkan teori yang dikemukakan oleh Piaget (dalam Thahir, 2022), peserta didik kelas IV yang berkisar pada usia 10 – 11 tahun berada dalam tahap operasional konkret. Pada tahap ini, mereka mulai mampu berpikir secara logis tentang benda-benda yang nyata dan situasi konkret, meskipun pemahaman mereka tentang konsep-konsep abstrak masih terbatas. Kemampuan ini memungkinkan mereka untuk mulai memahami penggunaan bahasa dalam konteks yang lebih kompleks, namun masih memerlukan panduan dalam mengembangkan kosakata dan kemampuan menulis mereka.

Pada tahap operasional konkret, peserta didik mulai menunjukkan kemampuan untuk mengorganisasi kata dan ide dalam bentuk yang lebih terstruktur, pemahaman mereka masih terbatas pada hal-hal yang bersifat konkret, mereka sering mengalami kesulitan dalam memilih diksi yang tepat saat menulis teks narasi. Ini disebabkan oleh keterbatasan kosakata dan pengalaman bahasa yang mereka miliki. Oleh karena itu, bimbingan yang terarah sangat penting untuk membantu mereka memperkaya kosakata dan meningkatkan kemampuan mereka dalam menulis teks narasi.

Oleh karena itu, analisis terhadap kesalahan diksi dalam teks narasi peserta didik kelas IV sekolah dasar dapat memberikan wawasan penting mengenai perkembangan bahasa mereka. Dari analisis ini, dapat diidentifikasi kesalahan-kesalahan diksi yang terjadi. Wawasan ini sangat berguna untuk merancang media pembelajaran yang lebih efektif, yang

tidak hanya fokus pada perbaikan kesalahan diksi, tetapi juga pada peningkatan kemampuan menulis secara keseluruhan. Media pembelajaran yang efektif dapat membantu peserta didik mengembangkan kemampuan mereka sesuai dengan tujuan Kurikulum Merdeka, yakni mencetak peserta didik yang cerdas, kreatif, dan mampu berkomunikasi dengan baik (Wansit, Anisa, Agustin, & Sabrina, 2024)

Berdasarkan uraian di atas, peneliti membuat penelitian dengan judul “Analisis Kesalahan Diksi pada Teks Narasi Peserta Didik sebagai Alternatif Pembuatan Media Pembelajaran Menulis Teks Narasi bagi Peserta Didik Kelas IV Sekolah Dasar.” Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi nyata dalam meningkatkan kualitas pembelajaran menulis di sekolah dasar, khususnya dalam hal pemilihan diksi yang tepat. Dengan media pembelajaran yang dikembangkan berdasarkan hasil analisis, peserta didik diharapkan dapat lebih percaya diri dalam menulis dan mampu menyampaikan ide-ide mereka dengan lebih baik melalui teks narasi.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti membuat rumusan masalah sebagai berikut.

1. Apa saja jenis kesalahan diksi yang ditemukan dalam teks narasi siswa kelas IV SDN 4 Rangkasbitung Barat?
2. Bagaimana prediksi daerah rawan kesalahan diksi dalam teks narasi siswa kelas IV SDN 4 Rangkasbitung Barat?
3. Bagaimana media pembelajaran yang dapat membantu siswa kelas IV menghindari kesalahan diksi dalam pembuatan teks narasi?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, peneliti membuat tujuan penelitian sebagai berikut.

1. Diketuinya kesalahan diksi yang ditemukan dalam teks narasi yang ditulis oleh siswa kelas IV sekolah dasar;

2. Diketuinya daerah rawan kesalahan diksi dalam teks narasi siswa kelas IV SDN 4 Rangkasbitung Barat;
3. Diperolehnya media pembelajaran yang dapat membantu siswa dalam menghindari kesalahan diksi pada proyek penulisan teks narasi kelas IV.

#### **D. Manfaat Penelitian**

##### **1. Terhadap Guru**

Penelitian ini diharapkan bermanfaat terhadap guru kelas IV sekolah dasar sebagai alternatif media pembelajaran untuk proyek penulisan teks narasi dan diharapkan menjadi acuan seorang guru dalam peningkatan pembelajaran khususnya dalam mempelajari penggunaan diksi yang tepat pada pembelajaran teks narasi sesuai kaidah bahasa Indonesia yang berlaku.

##### **2. Terhadap Pembaca**

Penelitian ini bermanfaat bagi peneliti selanjutnya sebagai referensi awal untuk melakukan penelitian yang serupa.

#### **E. Definisi Istilah**

##### **1. Analisis Kesalahan Berbahasa**

Istilah analisis *kesalahan berbahasa* dalam penelitian ini adalah analisis kesalahan diksi yang berpedoman pada kaidah bahasa Indonesia dalam teks narasi siswa kelas IV di SDN 4 Rangkasbitung Barat.

##### **2. Teks Narasi**

Istilah *teks Narasi* dalam penelitian ini merupakan hasil tulisan siswa kelas IV SDN 4 Rangkasbitung. Sejumlah siswa membuat teks narasi pada ilustrasi pada bab VII halaman 183 buku siswa kurikulum merdeka.

##### **3. Media Pembelajaran**

Istilah *media pembelajaran* dalam penelitian ini adalah media pembelajaran proyek penulisan cerita pendek bagi siswa kelas enam sekolah dasar berdasarkan hasil analisis pada teks narasi

## F. Rancangan Penelitian

Peneliti akan merancang penelitian ini ke dalam lima bab. terdiri atas :

1. Bab pertama merupakan pendahuluan yang menjadi dasar dalam penelitian ini, meliputi:
  - a. Latar belakang masalah.  
Latar belakang masalah dalam penelitian berfokus pada gambaran umum terhadap judul penelitian yang akan diteliti, alasan peneliti dalam mengambil topik penelitian ini;
  - b. Rumusan masalah.  
Rumusan masalah dalam topik penelitian ini rumusan masalah berperan sebagai landasan yang mengarahkan proses penelitian secara sistematis, terarah sehingga dapat menghasilkan sebuah luaran dari data temuan (jenis dan bentuk kesalahan diksi) berupa salindia interaktif sebagai media pembelajaran terhadap pembelajaran teks narasi di kelas IV sekolah dasar;
  - c. Tujuan penelitian.  
Tujuan penelitian dalam topik penelitian ini berfokus dalam menjawab rumusan masalah yang telah ditetapkan sebelumnya;
  - d. Manfaat penelitian.  
Manfaat penelitian dalam topik penelitian ini menekankan pada pembaca dan memungkinkan untuk membaca.
  - e. definisi istilah.
2. Bab kedua merupakan terori landasan. Bab ini terdiri atas (1) diksi (2) analisis kesalahan berbahasa, dan (3) media pembelajaran;
3. Bab Ketiga: Metodologi Penelitian Bab ini menjelaskan secara rinci tentang langkah-langkah metodologis yang digunakan dalam penelitian. Bagian ini terdiri dari:
  - a. Pendekatan penelitian: Menjelaskan jenis pendekatan yang digunakan, pada penelitian ini menggunakan menggunakan pendekatan sinkronis.

- b. Metode penelitian: Menguraikan metode spesifik yang digunakan, pada penelitian ini menggunakan menggunakan metode analisis kesalahan berbahasa.
  - c. Teknik penelitian: Menjelaskan cara atau teknik pengumpulan data yang akan diterapkan dan cara menganalisisnya.
  - d. Subjek penelitian: Menyebutkan siapa atau apa yang menjadi fokus penelitian, baik individu, kelompok, atau objek tertentu.
  - e. Latar penelitian: Menjelaskan lokasi atau konteks di mana penelitian dilakukan.
  - f. Instrumen penelitian: Menguraikan alat atau perangkat yang digunakan untuk mengumpulkan data, misalnya panduan wawancara, lembar observasi, atau kuesioner.
  - g. Prosedur penelitian: Menyajikan tahapan-tahapan yang diambil dalam menjalankan penelitian, mulai dari perencanaan hingga pelaporan hasil.
4. Bab Keempat: Data Temuan, Analisis, dan Media Pembelajaran. Bab ini menguraikan temuan penelitian dan interpretasi data. Komponen-komponen dalam bab ini meliputi:
- a. Data Temuan: Menyajikan hasil atau data yang diperoleh selama proses penelitian.
  - b. Analisis Data Temuan: Menguraikan proses analisis terhadap data yang telah dikumpulkan, seperti pengolahan statistik atau analisis kualitatif.
  - c. Pembahasan Data Temuan: Menyediakan penjelasan mendalam dan interpretasi atas hasil penelitian.
  - d. Media Pembelajaran: Merekomendasikan media pembelajaran yang dapat membantu siswa dalam menghindari kesalahan diksi pada proyek penulisan teks narasi kelas IV.
5. Bab Kelima: Penutup Bab ini menyimpulkan hasil penelitian dan memberikan saran yang relevan. Terdiri dari:

- a. Simpulan: Menyimpulkan temuan utama dari penelitian, merangkum keseluruhan hasil yang telah diperoleh.
- b. Saran: Menyampaikan rekomendasi yang berkaitan dengan hasil penelitian, baik untuk peneliti selanjutnya, praktisi, atau bidang studi terkait.